

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET BANK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

*THE INFLUENCE CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, AND OPERATIONAL COSTS ON OPERATING INCOME ON BANK RETURN ON ASSETS AT THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2015-2019*

Oleh:

**Tuty Kemala Sukma Patadjenu<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Jacky S. B. Sumarauw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[tutykemala@gmail.com](mailto:tutykemala@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[jacky.sbs@unsrat.ac.id](mailto:jacky.sbs@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Tingkat pengembalian aset yang tinggi menjadi tujuan dari suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (laba). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA Bank di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode pengambilan sample yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*. Dari metode penelitian tersebut, diperoleh 10 sample dari 46 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Rasio CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan BOPO pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** rasio keuangan, penelitian ex post facto, perbankan

**Abstract:** A high rate of return on assets is a goal of company to measure the company's ability to generate profit. This study aims to determine the effect of CAR, LDR, and BOPO on Bank ROA on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. The sampling method is using *Purposive Sampling*. From the research method obtained 10 samples from 46 existing population. The analysis technique use is the *Classical Assumption Test*, *Multiple Linear Regression* and *hypotesis test*. The results of this study show that the ratio of CAR, LDR, and BOPO had a significant effect on ROA. Then the partial equivalent obtained the results that CAR had a positive and not significant effect on ROA, LDR had a negative and insignificant effect on ROA, and BOPO had a negative and significant effect on ROA.

**Keywords:** financial ratios, ex post facto research, banking

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, Mulyanti (2017). Ini sejalan dengan tujuan lainnya dari perusahaan yaitu agar terus dapat mempertahankan eksistensinya. Hal serupa juga berlaku pada perusahaan perbankan. Sebagai suatu badan usaha, bank memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal selain bagi kepentingan para pemegang saham tapi juga untuk memastikan kegiatan operasional terus berjalan.

Pada sektor perbankan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menjadi penting untuk melihat sejauh mana bank mampu mengelola keuangannya. Fahmi (2012:2) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan bank serta capaian oleh bank atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Hal ini juga menjadi penanda reputasi yang baik di sektor perbankan mengingat bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat profitabilitas melalui pengukuran dari rasio permodalan (CAR), rasio likuiditas (LDR) serta BOPO. Laba atau profit perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian memperhatikan bagaimana CAR, LDR, dan BOPO mempengaruhi ROA perbankan.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana seluruh aktiva bank yang terdapat risiko didalamnya (kredit, penyertaan, surat-surat berharga, hingga tagihan pada bank lain) turut dibayarkan dari dana modal bank disamping dari dana pihak ketiga (dana masyarakat, hutang, dll). Menurut Dendawijaya (2009) *capital adequacy ratio* adalah rasio yang digunakan dalam kinerja keuangan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh pihak bank dalam menjalankan aktiva yang mengandung risiko, contohnya yaitu kredit. Sebagai cerminan dari modal perusahaan untuk memperoleh laba, dengan ini semakin baik penyaluran modal pada bank akan semakin tinggi juga tingkat pengembalian aset bank. Hal ini didukung oleh penelitian dari Martini dan Suardana (2018) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga bank. Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005) *Loan to Deposito Ratio* (LDR) digunakan untuk melakukan penilaian terhadap likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana yang dimiliki. Nilai LDR yang tinggi menyebabkan bank kesulitan dalam memenuhi kebutuhan nasabah berupa penarikan dana yang dilakukan secara tiba-tiba. Sebaliknya jika LDR rendah berarti bank berada pada posisi keuangan yang likuid sehingga menjadikan keuangan bank stabil namun tetap memperhatikan posisi LDR yang tidak terlalu tinggi juga terlalu rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengukuran BOPO dilakukan untuk membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional bank. Hasil perhitungan BOPO ini mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola aset bank yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Nilai BOPO yang rendah menggambarkan bank yang semakin efisien dalam mengatur pengeluaran biaya operasional bank. Hasil sebaliknya jika BOPO tinggi akan sangat berdampak pada ROA sehingga nilai ROA bisa menjadi lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gladis Anindiansyah, dkk (2020) yang menyatakan BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan diatas serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rerung A. (2022) menyatakan bahwa CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019".

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Scott (2015) agensi teori merupakan pengembangan dari teori yang mempelajari suatu model kontrak dimana pihak manajemen yang disebut juga sebagai para agen secara bersama-sama dengan prinsipal (pemilik saham). Teori agensi menyatakan bahwa masing-masing pihak termotivasi oleh kepentingannya sendiri sehingga menimbulkan konflik. Dalam konflik inilah masing-masing pihak tetap berupaya untuk mempertahankan keuntungannya

## Bank

Pengertian bank terdapat dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Selanjutnya G. M. Verryn Stuart yang menyatakan bank merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau uang yang diperoleh dari pihak lain atau dengan mengdarkan alat-alat penukaran baru berupa uang digital.

### Return On Asset (ROA)

Dendawijaya (2009), *Return On Assets* (ROA) juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba). Dengan mengetahui nilai ROA kita dapat menilai kemampuan bank dalam mengelola aktivitya sehingga memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dendawijaya (2009), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan, pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri baik disamping memperoleh dana –dan dari sumber-sumber diluar bank, seperti masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR (Aktiva Tetimbang Menurut Risiko)}} \times 100\%$$

### Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014:225). Rasio likuiditas ini kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit kepada pihak ketiga bukan bank}}{\text{Total Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

### Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rivai dkk (2007), mendefinisikan rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio BOPO ini kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut

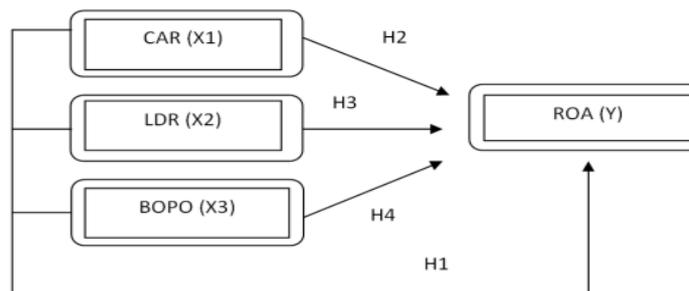
$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### Penelitian Terdahulu

Anton dkk (2021) Analisis CAR, BOPO, LDR dan NIM terhadap ROA bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa BOPO dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Eti Rohimah (2021) Analisis pengaruh BOPO, CAR dan NPL terhadap ROA pada bank BUMN tahun 2012-2019. Hasil penelitian uji secara parsial menyatakan bahwa CAR menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap ROA. Sementara itu, variabel BOPO dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ahadi Rerung (2022) Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada BPR di Kota Jayapura). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan 2 variabel lainnya yaitu LDR dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, untuk hasil uji simultan pada ketiga variabel menyatakan bahwa CAR, LDR dan BOPO secara bersama-sama mempengaruhi ROA.

**Model Penelitian****Kerangka Konseptual Pemikiran****Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teoritik, Data Diolah (2022)*

H1 : CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H2 : CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H3 : LDR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H4 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, serta merupakan tipe penelitian *ex post facto*, penelitian terhadap data yang dikumpulkan pasca suatu peristiwa tertentu yang dijelaskan melalui pengujian hipotesis.

**Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang terapkan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam 10 bank dengan laba tertinggi selama 5 tahun berturut-turut.

Dari kriteria diatas, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 bank. Berikut tabel sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Daftar Sampel**

NO	KODE	BANK
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5.	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk
6.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
7.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
8.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
9.	BNLI	PT. Bank Permata Indonesia Tbk
10.	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, data kuantitatif tersebut berupa laporan keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perbankan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data CAR, BOPO, LDR, dan ROA diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan (*annual report*) yang diakses pada situs resmi perbankan.

### **Teknik Analisis**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dapat didefinisikan sebagai salah satu syarat statistik yang harus terpenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*). Uji ini bertujuan untuk mengetahui normalitas sampel data menggunakan distribusi grafik P-P Plot data yang di uji dengan bantuan aplikasi SPSS.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah setiap data yang diolah apakah memiliki korelasi (hubungan) antar variabel independen. Kesimpulan multikolinieritas ini dapat dilihat dari pengamatan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai TOL lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF tidak lebih besar dari 10, maka sampel yang diuji tidak memiliki multikolinearitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan *variance*. Pengujian ini dilakukan dengan grafik *scatterplot*, dasar dari uji heteroskedastisitas yakni apabila tidak ada pola tetap dan jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis penelitian dari pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang disusun dalam model persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### **Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik.

#### **Uji Statistif F**

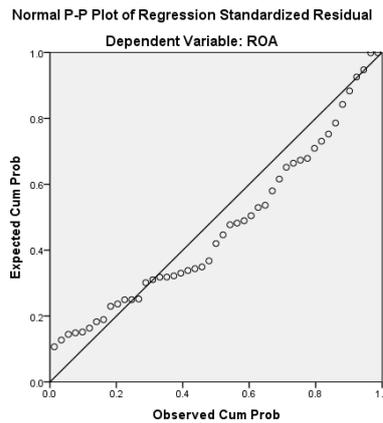
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang diuji dan dimasukkan kedalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen).

#### **Uji Statistik T**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, secara sendiri-sendiri mampu mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafk P-P Plot**

Sumber: data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan gambar 2 diatas, terlihat bahwa data yang ada bergerak mengikuti garis diagonal dalam. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian yang di uji terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa grafik P-P Plot memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

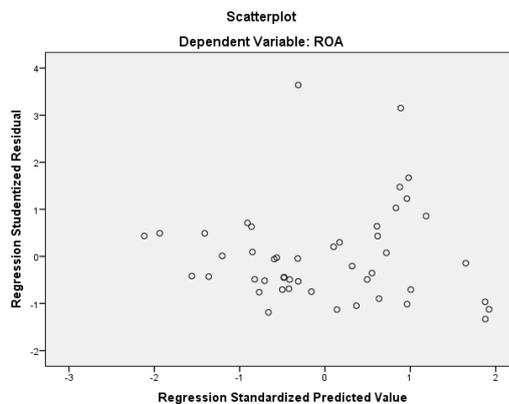
Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	CAR	.587	1.705
	LDR	.712	1.404
	BOPO	.452	2.214

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai TOL lebih besar dari 0.1 yang berarti tidak terdapat korelasi antara masing-masing variabel independen. Sedangkan hasil penghitungan nilai VIF menunjukan bahwa setiap variabel terdistribusi normal dengan nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tetap. Pola ini juga menyebar normal diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>a</sup>	.827	.815	.22599	1.885

a. Predictors: (Constant), CAR, LDR, BOPO  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai d, d1, du, 4-d1, dan 4-du yaitu:

**Tabel 4. Penghitungan Nilai DW**

Dw	d1	Du	4-d1	4-du
1.885	1.3989	1.6692	2.6011	2.3308

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari nilai durbin-watson tidak terdapat autokorelasi karena nilai du (1.6692) < dw (1.885) < 4-du (2.3308).

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Analisis Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.092	.898		9.013	.000
	CAR	.070	.026	.145	2.656	.011
	LDR	-.003	.008	-.023	-.456	.651
	BOPO	-.088	.006	-.855	-13.762	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Hasil analisis ini kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8.092 + 0.070 - 0.003 - 0.088 + e$$

Persamaan di atas kemudian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan diatas berdasarkan tabel 4.8 adalah 8.092 yang bertanda positif. Ini berarti apabila jika nilai CAR, LDR, dan BOPO adalah 0 (nol) maka ROA akan meningkat sebesar 8.092.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda pada variabel CAR yaitu sebesar 0.070 dan bertanda positif. Ini membuktikan jika terjadi perubahan pada CAR sebesar 1 persen, sementara semua variabel lain bernilai tetap maka nilai ROA akan mengalami perubahan yakni bertambah sebesar 0.070.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda pada variabel LDR yakni sebesar -0.003 dan bertanda negatif. Hal ini diasumsikan apabila terjadi perubahan LDR sebesar satu persen sementara nilai dari CAR, dan BOPO adalah tetap, maka menyebabkan penurunan ROA sebesar 0.003.
4. Nilai koefisien regresi linier berganda pada variabel BOPO yakni sebesar -0.088. hal ini diasumsikan apabila terjadi perubahan pada BOPO sebesar satu persen sementara nilai CAR dan LDR adalah tetap, maka menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,088.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.920	.30470

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.962 atau 9.62%. artinya bahwa ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor CAR(X1), LDR (X2), dan BOPO (X3) sebanyak 9.67% kemudian sisanya yaitu sebesar 90.38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diambil dalam penelitian ini.

**Uji Statistik F****Tabel 7. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.259	3	16.420	176.853	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.992	43	.093		
	Total	53.251	46			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Dari tabel 7 dapat diamati bahwa hasil analisis menunjukkan nilai F hitung sebesar 176.863 dan jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2.80. sehingga nilai F hitung terhadap F tabel yakni 176.863 > 2.80 dan nilai keyakinan sig 0.05 maka dapat disimpulkan H1 diterima. Seluruh variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

**Uji Statistik T****Tabel 8. Hasil Uji Statistik T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.092	.898		9.013	.000
	CAR	.070	.026	.145	2.656	.011
	LDR	-.003	.008	-.023	-.456	.651
	BOPO	-.088	.006	-.855	-13.762	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Dari hasil uji yang terlihat dalam tabel 4.11 maka diperoleh hasil analisa data pada uji t sebagai berikut:

1. Untuk variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diperoleh nilai t hitung yakni 2.656 < t tabel 2.01174 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.011. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Untuk variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.456 < t tabel 2.01174 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.651. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Untuk variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional diperoleh nilai t hitung sebesar  $-13.762 < t$  tabel 2.01174 dengan tingkat signifikansi lebih kecil = 0.05 yaitu sebesar 0.00. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Pembahasan Hasil**

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan angka nilai F hitung sebesar 176.863 dan jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2.80 ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel X meliputi CAR, LDR dan BOPO secara bersama-sama mempengaruhi ROA.

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa setiap kenaikan CAR juga akan meningkatkan ROA yang diperoleh, karena kecukupan modal yang dimiliki dapat leluasa digunakan untuk mendanai aktiva bank yang terdapat risiko didalamnya. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Gladis *et al* (2020) menyatakan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun bertentangan dengan penelitian dari Nugroho, Mangantar, dan Tulung (2019) yang menunjukkan hasil CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. LDR digunakan untuk menilai tingkat kemampuan bank dalam menyediakan dana bagi nasabah dengan dana yang berasal dari bank dan dana dari masyarakat. Semakin rendahnya nilai LDR menandakan bank berada posisi likuid dengan kelebihan kapasitas dana siap untuk dipinjamkan. Sebaliknya, semakin rendah nilai LDR berarti bank menyalurkan hampir seluruh dananya sehingga menjadi tidak likuid. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siwu N. (2018) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian dari Asnawi dan Van Rate (2018) yang menunjukkan hasil LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil regresi BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Jika rasio bopo pada bank kecil, maka pengeluaran biaya menjadi lebih efisien. karena pendapatan terbesar bank berasal dari bunga kredit, maka pengelolaan pembiayaan yang baik sangat dibutuhkan agar bank tetap bisa memperoleh laba yang besar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novia Dini (2020) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun bertentangan dengan penelitian oleh Maya Romantin (2015) menunjukkan hasil BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji f (f-test) menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen (CAR, LDR, dan BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini dilihat dari sig nilai f sebesar  $0.00 < 0.05$ .
2. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperoleh dari nilai t hitung CAR sebesar  $2.656 < t$  tabel sebesar 2.01174 dan nilai sig 0.011 yang melebihi nilai toleransi 0.05.
3. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperoleh dari nilai t hitung LDR sebesar  $-0.456 < t$  tabel sebesar 2.01174 dan nilai sig 0.651 atau lebih besar dari nilai toleransi 0.05.

4. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperoleh dari nilai  $t$  hitung BOPO sebesar  $-13.762 > t$  tabel sebesar 2.01174 dan hasil signifikansi 0.00 atau lebih kecil dari nilai toleransi 0.05.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan adapun saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut: Bagi investor, sebelum melakukan keputusan transaksi saham, ada baiknya melihat secara keseluruhan rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan terkait. Selain penggunaan rasio ROA, investor dapat mulai mempertimbangkan keberadaan variabel lain seperti CAR, dan BOPO juga variabel yang termasuk dalam rasio rentabilitas lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak, serta dengan meneliti dengan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap ROA agar mendapat hasil penelitian yang lebih bervariasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, R. (2022). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada BPR di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No 2 Januari 2022. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.stieportnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/view/94>
- Almilia, Luciana S., Winny H. (2005). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7, No. 2, November. Hal, 1-27. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16448>
- Anton, Purnama I., dan Sunaryo J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM, Terhadap ROA Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://rumahjurnal.or.id/index.php/BANSI/article/view/38>
- Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 1992 tentang Perbankan. (Sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 )
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan (Direktori)*. Jakarta: Ghalia
- Dewi, A, S. (2017). "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi* Vol.1 No.3 November 2017. Sekolah Tinggi Ekonomi KBP. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/55>
- Dini, N., dan Manda G. S (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode 2009-2018. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/62734>
- Eti, R. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1. No. 2 Juni 2021. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/39>
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Gladis, A., Sudiyatno B., Puspitasari E., dan Susilawati Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel Intervening (Studi Pada Bank yang Go Publik di BEI Periode 2015-2018). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/80366>
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Martini, L. K. B., & Suardana, I. B. R. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Ldr Dan Nim Terhadap Roa Dan Perubahan Laba (Studi Pada Seluruh Pada Bpr Di Bali). *Juima*. 8(1) 64-74. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juima/article/view/40>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 8, NO. 2
- Natalia, G. S., Murni S., dan Tulung J. E. (2018). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan yang Masuk Dalam LQ-45 Periode Agustus 2015-Januari 2018. *Jurnal EMBA Riset Bisnis dan Manajemen* Vol. 6, No. 3 2018. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/20148>
- Pinasti, W. F. dan Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015, Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. 7(1), Hal 126-142. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/193654>
- Rivai, V. Arviyan, 2007. *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Romantin, M. 2015. Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(6). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3372>
- Scott, William R. (2015) *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Stuart, Prof G.M Verryn. (2008) *bank dan non bank*. Jakarta 2011